

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pemenuhan kesejahteraan bagi tenaga kerja atau buruh dimanapun merupakan kewajiban bagi para pemilik usaha dimanapun, dalam skala internasional maupun regional. Oleh karena itu, dalam meninjau hal tersebut diperlukan badan-badan organisasi yang bisa meninjau kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kesejahteraan tenaga kerja dalam perusahaan tempat mereka bekerja. Bangladesh sendiri merupakan salah satu negara di Asia yang memiliki jumlah buruh terbanyak, sehingga kesejahteraannya perlu diperhatikan oleh organisasi internasional, khususnya International Labour Organization yang berperan dalam mengatasi kesejahteraan tenaga kerja serta mengatasi masalah eksploitasi buruh garmen di Bangladesh.

International Labour Organization sebagai organisasi internasional yang berperan penting dalam kesejahteraan buruh internasional sudah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi eksploitasi buruh garmen khususnya di Bangladesh, salah satunya adalah menjalankan program – program yang dibuat ILO yang sedang atau akan dijalankan oleh Bangladesh. Beberapa program ILO dibuat untuk mengatasi ketidaksejahteraan yang terjadi di Bangladesh seperti Ready Made Garment Programme, Improving Working Conditions In The Ready Made Garment Sector Bangladesh, Better Work Programme Bangladesh, Decent Work Country Programme, dan berbagai program lainnya dengan tujuan peningkatan kesejahteraan ketenagakerjaan di Bangladesh khususnya bagi buruh garmen. Selain itu, ILO juga menginisiasi programnya berkolaborasi dengan aktor lain seperti aktor internasional maupun lokal seperti pemerintah Bangladesh sendiri. Beberapa program pun berjalan dalam pantauan ILO sebagai aktor internasional walaupun yang dijalankan tidak memperbaiki semua masalah yang terjadi dalam industri tersebut. Bangladesh sebagai negara masih banyak yang harus diselesaikan perihal kesejahteraan buruh garmennya, terutama hak-hak buruh garmen dalam mendapatkan tempat kerja atau fasilitas yang layak. Oleh sebab itu, masih banyak program atau kebijakan ILO terkait buruh garmen di Bangladesh yang masih belum selesai atau sedang berjalan jika dilihat dari periode programnya dan tentu saja terdapat rencana program-program yang lain akan dilakukan ILO untuk Bangladesh dalam rangka mengatasi eksploitasi buruh garmen di Bangladesh.

Oleh karena itu, Bangladesh sebagai negara sudah seharusnya menerapkan kebijakan yang sudah dibuat dengan lebih ketat lagi supaya tidak terjadi permasalahan eksploitasi buruh garmen.

ILO sebagai organisasi internasional berperan penting dalam menyejahterakan atau menegakkan hak-hak buruh garmen di Bangladesh namun aktor utama dalam permasalahan ini ialah Bangladesh dan pemerintah yang harus terus berupaya dalam memberikan yang terbaik untuk negaranya agar permasalahan tersebut setidaknya berkurang tiap tahunnya.

